

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbandingan manajemen laba dan kualitas laba perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan *International Financial Reporting Standard* Tahap II. Data yang digunakan sebanyak 57 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia dan 20 perusahaan asuransi yang berada di Malaysia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan manajemen laba pada perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan IFRS Tahap II;
2. Tidak terdapat perbedaan kualitas laba pada perusahaan asuransi di Indonesia dan Malaysia pasca penerapan IFRS Tahap II.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunannya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi sebagai objek penelitian;
2. Rentang waktu penelitian masih singkat, yaitu 4 tahun (2017-2020);
3. Adanya kelemahan dalam pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dalam Siwi (2017) sebagai berikut:
 - a. Sampel yang akan diuji berjumlah kecil atau sedikit yaitu 30 sampel;
 - b. Varians harus sama;

- c. Harus normal, jika tidak harus ditransformasi untuk menormalkan dan dapat diuji lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dimiliki mana peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan selain perusahaan asuransi sebagai objek penelitian, seperti perusahaan nonmanufaktur lainnya;
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah rentang waktu yang lebih panjang;
3. Penelitian selanjutnya, pengukuran penelitian untuk kualitas laba bisa mengukur kualitas laba dengan berbagai alat ukur lainnya;
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan alat uji selain *Independent Sample t-Test*, seperti Anova;
5. Penelitian ini masih perlu pengembangan di bagian kualitas laba.

Diharapkan untuk ke depan bisa mencari dan menggali lagi informasi seputar kualitas laba secara internasional.

